



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

PATRA NUR PRATAMA: *Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama dalam Film Sang Pencerah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian di Kelas VII MTs Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan bagaimana pengaruh penerapan metode sosiodrama dalam film *Sang Pencerah* bila dikorelasikan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Satu hal yang menarik yang melatarbelakangi permasalahan ini adalah adanya informasi yang didapatkan peneliti ketika melakukan studi pendahuluan ke MTs Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung tentang pengaruh positif penerapan metode sodiodrama dalam film *Sang pencerah*, namun masih banyak siswa yang motivasi belajarnya kurang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Realitas nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Sang Pencerah*, 2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, 3) Realitas pengaruh penerapan metode sosiodrama dalam film *Sang Pencerah* terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan metode sosiodrama dalam film *Sang Pencerah* yang dapat menambah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin positif pengaruh penerapan metode sosiodrama dalam film *Sang Pencerah* maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena metode ini dianggap mampu mengungkap dan menganalisis fenomena empirik yang terjadi pada masa sekarang. Sampelnya terdiri dari 58 orang siswa kelas VII MTs Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Sementara proses analisis datanya digunakan dua pendekatan, yakni secara parsial dan korelasional.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa realitas nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Sang Pencerah* sebesar 4,11 menunjukkan kualifikasi tinggi, begitu juga realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 3,59, yang menunjukkan kualifikasi tinggi. Hubungan antara keduanya diperlihatkan oleh koefisien korelasi variabel pertama dengan kedua sebesar 0,44. Angka korelasi ini signifikan pada taraf signifikansi 5% dan menunjukkan korelasi sedang. Berdasarkan uji signifikansi korelasi diketahui t hitung sebesar 3,67 lebih besar daripada t daftarnya 1,67. Dilihat dari nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Sang Pencerah* memberikan pengaruh 11% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga diperkirakan masih terdapat 89% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.